



Ketua Umum Muaythai Kota Yogyakarta Terpilih Bidik Juara Porda 2027

BANTUL, TRIBUN - Musyawarah Kota Luar Biasa (Muskotlub) Pengurus Kota Muaythai Indonesia (MI) Kota Yogyakarta menetapkan Eka Saputra sebagai Ketua Umum periode 2026-2030. Eka terpilih secara aklamasi setelah menjadi satu-satunya calon yang maju dalam kontestasi tersebut.

Muskotlub yang digelar di Villa Sawah Tamanan, Banguntapan, Bantul, Selasa (23/6) malam itu turut dihadiri dan dibuka langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo. Kegiatan tersebut menjadi momentum penting bagi pembenahan organisasi sekaligus penentuan arah pengembangan Muaythai Kota Yogyakarta ke depan.

Sidang pleno Muskotlub dipimpin oleh Darmawan sebagai ketua sidang, Michael Aditya Kristiawan sebagai sekretaris, serta Deni Ismanto sebagai anggota. Sebelum terpilih definitif, Eka Saputra menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Ketua MI Kota Yogyakarta.

Menurut Eka, langkah pertama yang akan dilakukan adalah merapikan pembinaan dari level bawah, termasuk memastikan atlet-atlet yang selama ini berlatih Muaythai dapat lebih fokus menekuni cabang olahraga tersebut.

"Intinya kita harus rapikan di bawah dulu. Seluruh atlet-atlet yang dasarnya ke Muaythai, kita fokuskan ke Muaythai. Karena bela diri itu tidak bisa dicampur aduk, harus fokus. Target kita untuk Porda 2027, Kota Yogyakarta kalau bisa juara," ujar Eka.

Ia menegaskan bahwa pembenahan organisasi dan pembinaan atlet harus berjalan beriringan. Salah satu persoalan yang saat ini dihadapi adalah minimnya atlet asli Kota Yogyakarta yang ber-KTP kota.

"Rata-rata atlet Bantul latihan di camp kota. Justru yang asli Kota



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

MUSYAWARAH - Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo foto bersama dengan peserta Muskotlub MI Kota Yoga di Villa Sawah Tamanan, Bantul, Selasa (23/6) malam.

Yogyakarta sendiri masih kekurangan atlet. Ini yang harus kita mulai dari bawah semua," katanya.

Karena itu, pengurus baru akan mulai melakukan penjarangan atlet secara lebih masif melalui sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta. "Saya pengennya yang betul-betul atlet kota itu yang benar-benar ber-KTP kota. Mulai sekarang kita akan masuk ke sekolah-sekolah. Itu penting untuk penjarangan atlet ke depan," imbuhnya.

Muskotlub tersebut tidak hanya menjadi agenda pergantian kepemimpinan, tetapi juga menjadi sarana evaluasi dan konsolidasi organisasi. Dinamika yang selama ini terjadi di internal organisasi diharapkan dapat menjadi proses pendewasaan yang melahirkan kepemimpinan dan kebijakan yang lebih baik.

Sementara itu, Wakil Ketua III Pengurus Daerah Muaythai Indonesia (Pengda MI) DIY, Edward Bot,

yang hadir mewakili Ketua Umum Pengda MI DIY Surya Wijaya, menyebut Muskotlub Kota Yogyakarta merupakan yang ketiga dari lima kabupaten/kota di DIY yang menggelar forum serupa.

Sebelumnya, Muskotlub telah dilaksanakan di Gunungkidul dan Bantul. Agenda tersebut merupakan tindak lanjut dari penunjukan pelaksanaan tugas di seluruh Pengkab dan Pemkot Muaythai Indonesia di DIY.

Edward mengatakan, Pengda MI DIY memiliki dua fokus utama ke depan, yakni penguatan organisasi secara internal dan peningkatan prestasi dari sisi eksternal. "Karena kita masih cabor baru, baru dua tahun di DIY, banyak teman-teman yang mungkin belum familier dengan tata kelola organisasi olahraga. Karena itu perlu terus berkoordinasi dengan KONI maupun cabor-cabor lain yang lebih berpengalaman agar Muaythai bisa berkembang lebih baik," ujarnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005